

**METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL ( IPS )  
SISWA KELAS III SD NEGERI 008 RAMBAH SAMO  
KECAMATAN RAMBAH SAMO, KABUPATEN ROKAN HULU****NIRYANDI****Guru SDN 008 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu****Abstract**

*Demonstration Method To Improve Learning Ability Social Science For Student Third Class Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Demonstration method was a how to teach with to show a object or behavior can be give description about meaning ability human to act. This method can to improve ability of social science third class of SD Negeri 008 Rambah Samo, this proved after to do learning with the method the student interesting in learning. And can be to reveal their opinion and can to find creativity to study. In use this method writer still consider the time, condition of student, a problem to identification before to do this classroom action research, so that right in taking action, proved to be an increase in a row-succession from cycle I meeting I with the cycle II meeting II learning was success. This method can to do with the problem identification, formulation of the problem, to plan, to do act, and to evaluation. So that can be success to improve student achievement.*

**Keywords:** *Method, Improve Learning Ability Social Science, tudent Third Class Sekolah Dasar.*

**Abstrak**

Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah Samo ,Kabupaten Rokan Hulu. Metode Demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukan suatu benda atau perilaku yang dapat memberikan gambaran tentang makna dari potensi manusia untuk bertindak. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 008 Rambah Samo ,hal ini terbukti setelah dilakukan pembelajaran dengan metode tersebut anak tertarik minat belajarnya, dan dapat mengungkapkan pendapatnya serta muncul kreatifitas untuk belajar. Dalam menggunakan metode ini penulis tetap mempertimbangkan waktu,keadaan anak,dan masalah yang teridentifikasi sebelum melakukan penelitian tindakan kelas,sehingga tepat dalam mengambil tindakan terbukti terjadi peningkatan berturut –turut dari siklus I pertemuan I sampai dengan siklus II pertemuan II pembelajaran berhasil.

**Kata Kunci:** metode, Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Dasar

**I. PENDAHULUAN**

**I**lmU Pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang lingkungan sekitar kita, baik lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Ilmu Pengetahun Sosial juga

mempelajari tentang kejadian –kejadian di sekitar kita baik bidang politik,ekonomi,sosial budaya dan mempelajari tentang sejarah dari jaman prasejarah samapai jaman modern semua tercatat dalam pelajaran ini. Dengan pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial ini kita dapat mengenal peradaban manusia dan lingkungannya.

Ketika penulis melakukan supervisi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah Samo, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi pembelajaran jenis – jenis pekerjaan, mengenal pasar, uang, dan bank, sedangkan konsep pembelajaran jenis – jenis pekerjaan, teman sejawat tidak menampilkan alat peraga atau media apapun hanya saja menerangkan secara konvensional dengan metode ceramah, sehingga siswa tidak tampak bergairah dan berminat untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Hal itu dapat tergambar dalam hasil evaluasi hasil rata – rata dicapai 66, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 69, ini berarti masih banyak nilai anak dibawah KKM.

Mengingat hal tersebut maka penulis bermaksud membantu teman dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Adapun cara mengatasinya menggunakan metode demonstrasi, metode yang menampilkan benda atau perilaku yang dapat memberikan gambaran tentang makna dari potensi dalam perbuatan atau bertindak

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?”.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah Samo, Desa Rambah Baru, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu.

## **2. Kajian Teori**

**2.1 Pekerjaan adalah** usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan imbalan / jasa atau uang. Dalam kegiatan ini seseorang bekerja sesuai ketrampilan atau keahlian masing-masing, sehingga seseorang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

## **2.2 Pengertian Pasar**

Pasar adalah tempat bertemunya antara pedagang dan pembeli untuk melakukan transaksi atau jual beli. Berbagai kegiatan di pasar sehingga terjadilah pergerakan ekonomi, seperti: jual beli, tukar menukar barang, transaksi, buruh angkat, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini akan melibatkan banyak pihak maka pasar juga dapat mendorong perekonomian suatu daerah atau wilayah. Ada beberapa jenis pasar antara lain

1. Pasar Tradisional yaitu pasar yang didirikan oleh masyarakat bekerja sama dengan pemerintah.
2. Pasar Modern yaitu pasar yang dibangun oleh pengusaha besar dan biasanya didirikan di kota-kota sebagai tempat rekreasi.

## **2.3 Metode**

Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. S Winarno ( dalam Werkanis, 2005 ). Selanjutnya

menyatakan bahwa semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan, karena itu diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor untuk penentuan tujuan yang dimaksud.

## **2.4 Metode Demonstrasi**

### **2.4.1 Pengertian**

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan suatu benda atau perilaku yang dapat memberikan gambaran tentang makna dari potensi manusia dalam perbuatan atau bertindak.

Metode demonstrasi dalam kegiatan belajar dapat dilakukan oleh guru maupun siswa baik dalam bentuk pribadi maupun kelompok sebagai upaya pengembangan kemampuan siswa untuk mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan konsep, prinsip atau prosedur untuk mendapatkan sesuatu.

### **2.4.2 Tujuan Metode Demonstrasi**

Setiap metode yang dikembangkan guru dalam proses belajar-mengajar memiliki tujuan dan maksud yang hampir sama yakni bagaimana pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan, di samping aspek lain yang lebih spesifik untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

### **2.4.3. Kelebihan dan Kelemahan**

#### **Metode Demonstrasi**

#### **2.4.3.1 .Kelebihan Metode Demonstrasi**

Melalui pengamatan, penglihatan dan cara yang dilakukan guru dalam melakukan sesuatu, cara kerja suatu alat, gambar-gambar dan pengungkapan peristiwa melalui siswa, maka

secara psikologis dapat menambah wawasan dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dihadapan teman sejawat dan guru. Beberapa indikasi kelebihan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah :

- a. Munculnya keberanian siswa secara pribadi
- b. Timbulnya kepercayaan diri pada siswa
- c. Timbulnya motivasi siswa dalam melakukan aktivitas.
- d. Timbulnya sikap keberanian pada siswa umumnya.

#### **2.4.3.2. Kelemahan Metode Demonstrasi**

Dalam pelaksanaannya, metode demonstrasi membutuhkan waktu yang relatif banyak mulai dari persiapan bagaimana merancang metode demonstrasi sampai pada pelaksanaan di kelas, yaitu menjelaskan tujuan demonstrasi yang akan dilakukan siswa, skenario dan apakah demonstrasi tersebut diikuti oleh setiap siswa atau sebagian siswa.

### **2.4.3 Media dalam Pembelajaran**

#### **Metode Demonstrasi**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengeluarkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi, sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih mengkhusus yaitu media yang digunakan mencapai tujuan pendidikan tertentu.

### **2.4.5 . Penilaian**

Proses penilaian yang dilakukan untuk kegiatan metode demonstrasi menyangkut dua aspek, yaitu penilaian terhadap pelaksanaannya, yang kedua adalah kemampuan siswa dalam

melakukan kegiatan atau aktivitas baik dari aspek pengungkapan, pemahaman, dan pengetahuan juga aspek motorik yaitu ketrampilan atau kemahiran siswa dalam bertindak atau berbuat.

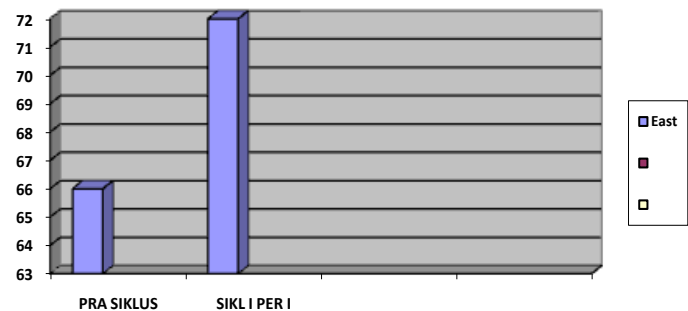
#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.2.1 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas pada Siklus I Pertemuan I Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan Metode Demonstrasi dilaksanakan sesuai jadwal, yaitu pada hari Kamis, tanggal 8 April 2016 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Pembelajaran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas III SDN 008 Rambah Samo yang berjumlah 18 orang, terdiri dari Laki-Laki 11 orang dan Perempuan 7 orang. Selama tindakan perbaikan dilakukan pada siklus I pertemuan I, hasil belajar Siswa terlihat mulai meningkat dari sebelum perbaikan, hal ini ditandai dengan :

- Minat belajar siswa sudah mulai meningkat, ini terlihat dari keingintauan siswa terlibat dalam proses pembelajaran
- Sebagian siswa sudah dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan ungkapan kalimat mereka sendiri.
- Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat sudah meningkat
- Selama pembelajaran berlangsung, seluruh siswa turut aktif dalam pembelajaran

##### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM PERBAIKAN DAN SIKLUS I PERTEMUAN MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI**



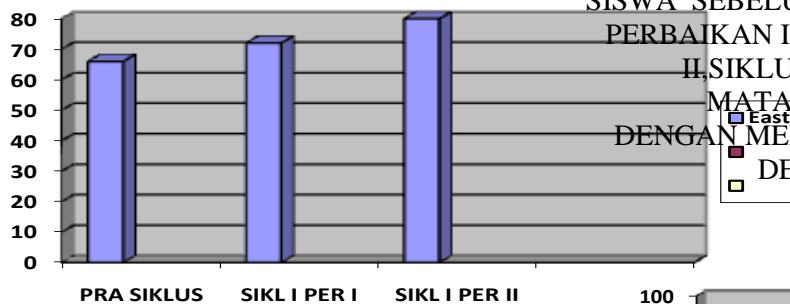
##### **4.2.2 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas pada Siklus I Pertemuan II Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan Metode Demonstrasi dilaksanakan sesuai jadwal, yaitu pada hari Kamis, tanggal 15 April 2016 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Pembelajaran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas III SDN 008 Rambah Samo yang berjumlah 20 orang, terdiri dari Laki-Laki 13 orang dan Perempuan 7 orang. Selama tindakan perbaikan dilakukan pada siklus I pertemuan II, hasil belajar Siswa terlihat mulai meningkat dari sebelum perbaikan, hal ini ditandai dengan :

- Minat belajar siswa sudah mulai meningkat, ini terlihat dari keingintauan siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

- Sebagian siswa sudah dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan ungkapan kalimat mereka sendiri.
- Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat sudah meningkat
- Selama pembelajaran berlangsung, seluruh siswa turut aktif dalam pembelajaran

**DIAGRAM 4.2**  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA**  
**SEBELUM PERBAIKAN**  
**DAN SIKLUS I PERTEMUAN II**  
**MATA PELAJARAN IPS**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE**  
**DEMONSTRASI**



#### 4.2.3 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

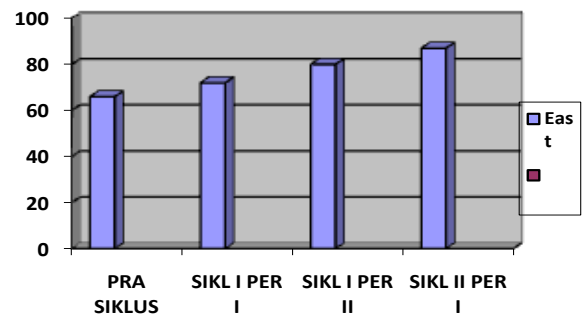
Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I mata pelajaran IPS diadakan pada hari Kamis tanggal 22 April 2016, diikuti seluruh siswa Kelas III SDN 008 Rambah Samo yang berjumlah 19 Orang, terdiri dari Laki-laki 12 orang dan Perempuan 7 orang.

Berdasarkan evaluasi dan masukan informasi dari teman sejawat ternyata Hasil belajar siswa setelah dilaksanakan Siklus II Pertemuan I semakin meningkat bila dibandingkan dari hasil

belajar siswa pada Sebelumnya dan Siklus I Pertemuan II, hal ini ditandai dengan :

- Minat belajar siswa sudah mulai jauh meningkat, ini terlihat dari keingintahuan siswa terlibat dalam proses pembelajaran
- Hampir seluruh siswa sudah dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan ungkapan kalimat mereka sendiri.
- Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat sudah meningkat
- Selama proses pembelajaran berlangsung, seluruh siswa turut aktif dalam pembelajaran .

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR**  
**SISWA SEBELUM PERBAIKAN, SIKLUS I**  
**PERBAIKAN I, SIKLUS I PERTEMUAN**  
**II, SIKLUS II PERTEMUAN I**  
**MATA PELAJARAN IPS**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE**  
**DEMONSTRASI**



#### 4.2.4 Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II mata pelajaran IPS diadakan pada hari Kamis tanggal 29 April 2016, diikuti seluruh siswa Kelas III SDN 008 Rambah Samo yang berjumlah 20

Orang, terdiri dari Laki-laki 13 orang dan Perempuan 7 orang.

Berdasarkan evaluasi dan masukan informasi dari teman sejawat ternyata Hasil belajar siswa setelah dilaksanakan Siklus II Pertemuan II semakin meningkat bila dibandingkan dari hasil belajar siswa pada Sebelumnya dan Siklus II Pertemuan I, hal ini ditandai dengan :

- Minat belajar siswa sudah mulai jauh meningkat, ini terlihat dari keingintahuan siswa terlibat dalam proses pembelajaran
- Hampir seluruh siswa sudah dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan ungkapan kalimat mereka sendiri.
- Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat sudah meningkat
- Selama proses pembelajaran berlangsung, seluruh siswa turut aktif dalam pembelajaran .

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 008 Rambah Samo pada Siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa :

- Dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS) siswa Kelas III SD Negeri 008 Rambah Samo Tahun pelajaran 2015 / 2016, dengan Rerata siklus I pertemuan I = 72 , Rerata siklus I pertemuan II = 80 dan Rerata siklus II pertemuan I = 87,serta Rerata siklus II pertemuan II = 93

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1997. *Pembuatan Dan Penggunaan Alat Peraga Sederhana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Model Silabus Kelas III* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, SB. Zein. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Mustafa, Nur dan Mukhyar Buchori. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: Cendikia Inseni.
- Pusat Kurikulum . 2002. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bhakti Dharma, Universitas terbuka.
- Said, M, dkk. 2004. *Pengetahuan sosial untuk Sekolah Dasar kelas III*, Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.